

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- **Bentuk Penelitian**

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Suhardjono dalam Arikunto, 2007: 58).

PTK memiliki ciri khusus yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Berkaitan dengan ciri khusus tersebut, Suharsimi Arikunto, dkk. (2007: 62) menjelaskan ada beberapa karakteristik PTK tersebut, antara lain: (1) adanya tindakan yang nyata yang dilakukan dalam situasi yang alami dan ditujukan untuk menyelesaikan masalah, (2) menambah wawasan keilmiah dan keilmuan, (3) sumber permasalahan berasal dari masalah yang dialami guru dalam pembelajaran, (4) permasalahan yang diangkat bersifat sederhana, nyata, jelas, dan penting, (5) adanya kolaborasi antara praktikan dan peneliti, (6) ada tujuan penting dalam pelaksanaan PTK, yaitu meningkatkan profesionalisme guru, ada keputusan kelompok, bertujuan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan.

Prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian tindakan yang diaplikasikan dalam siklus-siklus yang berkelanjutan. Siklus yang berkelanjutan tersebut digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis. Dalam siklus tersebut, penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*). Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Suharsimi, Arikunto dkk., 2007: 104). Keempat aspek tersebut berjalan secara dinamis. PTK merupakan penelitian yang bersiklus. Artinya, penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Secara

jelas, langkah- langkah tersebut digambarkan sebagai berikut:

Siklus I

Siklus II

- **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciangsana Mande Cianjur. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Ciangsana Mande Cianjur berjumlah 20 siswa yang terdiri atas 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan tahun ajaran

2010/2011.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data diperlukan suatu alat penelitian yang akurat karena hasilnya sangat menentukan mutu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran melalui karyawisata. Untuk memperoleh data melalui teknik nontes ini dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi, wawancara atau interviu, catatan lapangan yang terdiri dari catatan lapangan siswa dan catatan lapangan guru, dan dokumentasi foto.

- **Teknik Tes**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Pengumpulan data tes untuk mengungkap keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Soal digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Soal pada siklus I sama dengan soal pada siklus II yaitu berupa soal tertulis berbentuk uraian bebas (terbuka). Hasil tes pada siklus pertama dianalisis. Dari analisis tersebut maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang ada kemudian diberikan pembekalan untuk menghadapi tes pada siklus II. Dari hasil analisis tes pada siklus II ini, dapat diketahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Aspek yang dinilai dalam tes menulis karangan deskripsi adalah pemilihan kata/diksi, ejaan

dan tanda baca, kohesi dan koherensi, kerapian tulisan, kesesuaian judul dengan isi, keterlibatan aspek pancaindera, imajinasi, kesan hidup, menunjukkan objek yang ditulis, dan memusatkan uraian pada objek yang ditulis. Hasil akhir tes diambil berdasarkan jumlah skor tiap-tiap aspek.

- **Teknik Nontes**

- Teknik Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi untuk melihat perkembangan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi terhadap guru difokuskan pada kemampuan guru dalam mengelola kelas serta merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Sementara itu, observasi terhadap siswa difokuskan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui karyawisata.

- Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara terhadap sejumlah siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang proses pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui karyawisata, kesulitan yang dihadapi serta informasi lain yang dibutuhkan peneliti.

- Angket

Angket yaitu dengan membagikan lembar berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan variable penelitian yang dilaksanakan. Teknik ini digunakan untuk mengambil data yang berjumlah banyak dan tidak memungkinkan melakukan wawancara kepada setiap siswa.

- **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Uraian tentang teknik kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut.

- **Teknik Kuantitatif**

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan tujuan mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui karyawisata. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian tes dan penilaian nontes pada siklus I dan siklus II. Analisis tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) merekap skor yang diperoleh siswa, 2) menghitung skor komulatif dari seluruh aspek, 3) menghitung skor rata-rata kelas, 4) menghitung persentase, dengan rumus :

$$SP = \frac{SK}{R} \times 100\%$$

Keterangan :

SP : Skor Persentase

SK : Skor Komulatif

R : Jumlah Responden

Hasil perhitungan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui karyawisata dari masing-masing siklus dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui karyawisata.

- **Teknik Kualitatif**

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari instrumen nontes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, panduan catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Skor yang diperoleh dari penilaian tes dijumlahkan kemudian dikualitatifkan dan hasilnya digunakan untuk mengetahui proses belajar siswa. Skor hasil observasi dijumlah kemudian dikualitatifkan dan hasilnya digunakan untuk mengetahui perkembangan tingkah laku siswa selama dan

setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi, baik pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun pada saat pembelajaran di luar kelas, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mengetahui perilaku harian siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran melalui karyawisata. Begitu juga dengan pedoman wawancara dan dokumentasi foto.

- **Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah dengan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- **Tahap Perencanaan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

- Melakukan observasi awal tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas V SDN Ciangsana Mande Cianjur.
- Mengidentifikasi masalah pembelajaran menulis karangan deskripsi yang terdapat di kelas V SDN Ciangsana Mande Cianjur.
- Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.
- Menyusun bentuk tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan memanfaatkan metode karyawisata pada siklus pertama dan kedua.
- Menyusun jadwal penelitian dan rancangan pelaksanaan tindakan; serta
- Menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi kerja siswa yang berupa rubrik penilaian hasil kerja siswa berupa tulisan deskripsi .

- **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN Ciangsana Mande Cianjur melalui karyawisata.

Setiap tindakan menunjukkan peningkatan indikator tersebut yang dirancang dalam satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, serta (4) analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

- **Rancangan Siklus I**

- **Tahap Perencanaan Siklus I**

Pada tahap ini peneliti menyusun:

- Perangkat pembelajaran, berupa penentuan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:
  - (1). Guru membuka pelajaran.
  - (2). Guru memberikan apersepsi mengenai pengetahuan siswa terhadap macam-macam karangan untuk mengetahui skemata mereka.
  - (3). Guru memberikan materi tentang tulisan deskripsi.
  - (4). Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sedang diajarkan.
  - (5). Guru bersama dengan siswa melakukan kunjungan wisata ke suatu tempat yang telah ditentukan.
  - (6). Guru membagikan lembar kerja dan menugaskan siswa untuk menulis

karangan deskripsi berdasarkan hasil observasi.

- **Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Pada siklus I, direncanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit, begitu juga dengan siklus II. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap observasi.

- **Tahap Observasi Siklus I**

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas pemanfaatan metode karyawisata pada proses pembelajaran (aktivitas guru dan siswa) maupun pada hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan. Pengamatan difokuskan pada situasi pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran.

- **Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I**

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan hal-hal yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan yang telah memenuhi target. Analisis dilakukan dengan meninjau kembali hasil observasi dan interpretasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan refleksi untuk mengetahui beberapa kekurangan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Setelah itu, dilakukan rekomendasi untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi kekurangan yang muncul sekaligus sebagai langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

- **Rancangan Siklus II**

Siklus II dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti pada siklus I, yaitu tahap pelaksanaan, observasi, serta analisis dan refleksi. Akan tetapi, didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus I (refleksi) sehingga kekurangan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II.

- **Tahap Penyusunan Laporan**

Tahap ini dilaksanakan setelah penelitian selesai dilakukan. Peneliti menyusun laporan mengenai keberhasilan meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui karyawisata berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

- **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan tercapai apabila siswa memperoleh nilai 70 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis karangan deskripsi.